

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI As-Shodiq yang ber alamat di Jalan Masjid No. 22, Kuwolu Kec. Bululawang Kab. Malang, Prov. Jawa Timur 65171. Sekolah ini didirikan pada tahun 1982. MI As-Shodiq ini memiliki 8 kelas yaitu kelas 1, 2, 3, 4A, 4B, 5, 6 dan memiliki 1 ruang kantor. Guru pengajar berjumlah 18 orang dan dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Ibu Uswida S. Pd. MI As-Shodiq ini berada di gang RT/RW. 021/006 dan masuk kurang lebih 1 km dari jalan raya.

Visi sekolah yaitu “berprestasi dan berakhlakul karimah”. Misi sekolah yaitu “menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik, meningkatkan pengetahuan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan, melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari, dan mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu (mengaktualisasikan diri dalam masyarakat). Dan didapatkan data jumlah siswi yang sudah mengalami menstruasi sebanyak 15 siswi yaitu (dari kelas 5 sebanyak 3 siswi dan dari kelas 6, 12 siswi).

#### 4.1.2 Data Umum

Hasil dari penelitian karakteristik responden yang peneliti dapatkan pada penelitian ini berdasarkan usia dan kelas.

**Tabel 4.1 Data Umum Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
<b>Usia</b>		
10 tahun	17	38
11 tahun	11	24
12 tahun	17	38
<b>Kelas</b>		
Kelas 4A	8	18
Kelas 4B	9	20
Kelas 5	11	24
Kelas 6	17	38
<b>Sudah Menstruasi</b>		
Sudah	15	33
Belum	30	67
<b>Pernah Mendapat Informasi Tentang Menstruasi</b>		
Sudah	36	80
Belum	9	20
<b>Sumber Informasi</b>		
Guru	36	80

Orang tua	4	9
Media Massa	0	0
Belum	5	11
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber : Lembar Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa : hampir setengahnya responden yaitu (17 anak atau 38%) berusia 10 dan 12 tahun , dan hampir setengahnya kelas 6 yaitu (17 anak atau 38%), sebagian besar anak belum mengalami menstruasi yaitu (30 anak atau 67%), hampir seluruhnya anak sudah mendapat informasi tentang menstruasi yaitu (36 anak atau 80%), dan hampir seluruhnya anak mendapat informasi dari guru yaitu (36 anak atau 80%).

#### 4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu data pengetahuan menghadapi menstruasi pada anak usia sekolah

**Tabel 4.2 Data pengetahuan menghadapi menstruasi pada anak usia sekolah**

No	Kriteria Hasil	Jumlah	Presentase
1	Baik	6	13%
2	Cukup	21	47%
3	Kurang	18	40%
	<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Sumber : Lembar Penelitian

Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya responden (21 anak atau 47%) memiliki pengetahuan cukup, dan hampir setengahnya lagi (18 anak atau 40%) memiliki pengetahuan kurang.

**Tabel 4.3 silang data umum**

Data Umum	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
<b>Usia</b>								
10 tahun	0	0	7	15	10	22	17	38
11 tahun	0	0	7	15	4	9	11	24
12 tahun	6	13	7	15	4	9	17	38
<b>Kelas</b>								
Kelas 4A	0	0	3	7	5	11	8	18
Kelas 4B	0	0	4	9	5	11	9	20
Kelas 5	0	0	7	15	4	9	11	24
Kelas 6	6	13	7	15	4	9	17	38
<b>Sudah Menstruasi</b>								
Sudah	5	11	5	11	6	13	15	33
Belum	1	2	16	35	13	29	30	67
<b>Pernah Mendapat Informasi Tentang Menstruasi</b>								
Sudah								
Belum	6	13	16	35	14	31	36	80

	0	0	5	11	4	9	9	20
<b>Sumber Informasi</b>								
Guru								
Orang tua	6	13	15	33	15	33	36	80
Media Massa	0	0	2	4	2	4	4	9
Belum	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	4	9	1	2	5	11

*Sumber : Lembar Penelitian*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, pada responden yang memiliki kriteria cukup didapatkan data : pada data usia, sebagian kecil responden (7 anak atau 15%) berusia 10, 11 dan 12 tahun. Pada data kelas, sebagian kecil responden (7 anak atau 15%) berada di kelas 5 dan 6. Pada data sudah mengalami menstruasi atau belum, hampir setengahnya responden (16 anak atau 35%) belum mengalami menstruasi. Pada data pernah mendapat informasi tentang menstruasi atau belum, hampir setengahnya responden (16 anak atau 35%) sudah mendapatkan informasi. Pada data sumber informasi, hampir setengahnya responden (15 anak atau 33%) mendapatkan informasi dari guru.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 07 April 2020 mengenai Gambaran Pengetahuan Menghadapi Mengstruasi pada Anak Usia Sekolah di MI As-Shodiq Desa Kuwolu Kecamatan Bululawang, Kota Malang dengan jumlah responden 45 siswi, diperoleh data hasil bahwa sebagian kecil dari responden (6 anak atau 13%) memiliki pengetahuan tentang menstruasi baik, hampir

setengahnya responden (21 anak atau 47%) memiliki pengetahuan tentang menstruasi cukup, dan hampir setengahnya lagi (18 anak atau 40%) memiliki pengetahuan kurang.

Menurut Notoatmodjo (2011) Pengetahuan adalah hasil yang didapat setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Semakin rendah pengetahuan seseorang maka kecenderungan untuk berperilaku positif juga kurang. Menurut Wawan dan Dewi (2016) semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Berdasarkan tabel 4.3 silang data umum anak yang memiliki pengetahuan baik sebagian kecil responden (6 anak atau 13%) berusia 12 tahun atau kelas 6 MI, dan anak yang memiliki pengetahuan baik sebagian kecil responden (6 anak atau 13%) berusia 12 tahun atau kelas 6 MI. Menurut peneliti responden yang duduk di kelas 6 MI lebih memiliki tingkat pengetahuan yang baik karena memiliki informasi lebih banyak tentang menstruasi daripada responden yang duduk di kelas 4 dan 6 MI.

Menurut Hastuti (2014) remaja putri membutuhkan informasi tentang proses menstruasi dan kesehatan selama menstruasi. Remaja putri akan mengalami menstruasi yang pertama sekali terjadi jika sebelumnya ia belum pernah mengetahui atau membicarakan baik dengan teman sebaya atau dengan ibu mereka. Umumnya, gadis remaja belajar tentang haid dari ibunya, tetapi tidak semua ibu memberikan informasi yang membicarakan secara terbuka kepada siapa saja sampai anak gadisnya mengalami haid pertama. Berdasarkan tabel 4.3

silang data umum anak yang memiliki pengetahuan cukup hampir setengahnya responden yaitu (21 anak atau 47%) memiliki pengetahuan cukup tentang menstruasi. Dan anak yang memiliki pengetahuan cukup hampir setengahnya dari responden yaitu (16 anak atau 35%) belum mengalami menstruasi. Menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa informasi tentang menstruasi sangat penting bagi remaja perempuan yang sudah maupun yang belum mengalami menstruasi.

Menurut Nagar dan Aimol (2010) bahwa kurangnya pengetahuan remaja terkait menstruasi pertama dipengaruhi oleh adanya sumber informasi yang diperoleh responden. Informasi diperoleh dari beberapa sumber meningkatkan pengetahuan seseorang. Bila seseorang banyak memperoleh informasi maka cenderung memiliki pengetahuan lebih luas dan lebih banyak (Wawan, 2010). Dan menurut Utomo (2012) informasi tentang menstruasi yang dibutuhkan anak perempuan sekolah dasar dapat diperoleh dari orang tua, saudara perempuan, dan teman sebaya. Akses informasi yang semakin mudah membantu anak untuk mengakses melalui internet. Materi tentang tanda pubertas seperti menstruasi terdapat dalam buku ilmu pengetahuan alam dan olahraga. Tingkat pendidikan mempengaruhi sejauh mana pengetahuan seseorang. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Berdasarkan tabel 4.3 silang data umum anak yang memiliki pengetahuan kurang tentang menstruasi hampir setengahnya responden yaitu (18 anak atau 40%), dan anak yang memiliki pengetahuan kurang hampir setengahnya responden yaitu (15 anak atau 33%) sudah mendapatkan informasi dari guru. Menurut peneliti, tingkat pendidikan orang tua sangatlah penting dan

berpengaruh untuk pengetahuan anaknya, karena tingkat pengetahuan anak dapat diketahui dari pendidikan orang tuanya. Dan sekarang sudah serba canggih, bahkan informasi dan ilmu pengetahuan bisa didapatkan dari media sosial. Namun, hanya sedikit anak yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.



